UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Peran Pemandu Dalam Tiga Fase Travel Experience Pada Paket Pelatihan Membatik Sebagai
Atraksi Wisata Edukasi Museum Batik Yogyakarta**
NANDA PUTRI, Dr. Wiwik Sushartami, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Resource person atau ‘guru’ pada wisata edukasi mempunyai peran yang sangat penting. Wisata edukasi tidak akan dapat berlangsung jika penyelenggara wisata edukasi tidak dapat menemukan ‘guru’ yang tepat (Kalinowski dalam Weiler & Hall, 1992: 31). *Resource person* dapat berupa *tour leader* atau pemandu, yang wajib berperan aktif pada setiap fase *travel experience*, yaitu fase perencanaan, fase pelaksanaan, dan fase evaluasi (Kalinowski & Weiler dalam Weiler & Hall, 1992: 25). Penelitian ini mengevaluasi peran dan kinerja pemandu pelatihan membatik di Museum Batik Yogyakarta pada tiga fase *travel experience*. Peran pemandu dievaluasi menggunakan cara mengajar wisatawan dewasa Apps (1991). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pemandu pemandu pelatihan membatik di Museum Batik Yogyakarta pada tiga fase *travel experience* belum dilakukan secara maksimal. Terdapat kekurangan terutama pada fase pelaksanaan. Pemandu belum berperan secara maksimal karena tidak menjaga kontak mata dengan wisatawan, tidak menyediakan buku panduan, tidak memberikan kesimpulan dari penjelasan yang diberikan, dan tidak melakukan persiapan dengan baik. Peran pemandu dapat ditingkatkan dengan menambah tenaga kerja di Museum Batik Yogyakarta sehingga para pemandu dapat fokus membimbing wisatawan dan tidak perlu merangkap jabatan.

Kata kunci: wisata edukasi, pemandu, *travel experience*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Peran Pemandu Dalam Tiga Fase Travel Experience Pada Paket Pelatihan Membatik Sebagai
Atraksi Wisata Edukasi Museum Batik Yogyakarta**
NANDA PUTRI, Dr. Wiwik Sushartami, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The resource person or 'teacher' on educational tourism has a very important role. Educational tourism cannot take place if the education tour organizer cannot find the right 'teacher' (Kalinowski in Weiler & Hall, 1992: 31). Resource person can be a tour leader or guide, who must play an active role in each phase of the tour experience, namely the planning phase, the carrying out phase, and the evaluation phase (Kalinowski & Weiler in Weiler & Hall, 1992: 25). This study evaluates the role and performance of batik training guides at Yogyakarta Batik Museum in three phases of the travel experience. The role of the guide is evaluated using how to teach adult tourists Apps (1991). This research uses descriptive qualitative method with observation and interview data collection techniques. The results of the study showed that the batik guide in the Batik Museum Yogyakarta in the three phases of the travel experience had not been carried out optimally. There are disadvantages, especially in the carrying out phase. Guides have not played a maximum role because they do not maintain eye contact with tourists, do not provide guidebooks, do not provide conclusions from the explanations given, and do not prepare properly. The role of the guide can be increased by increasing the workforce at the Yogyakarta Batik Museum so that the guides can focus on guiding tourists and do not need to hold concurrent positions.

Key word: educational tourism, resource person, travel experience